

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, Jln. Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti terdapat di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah Kimia Makanan dan tercatat sebagai mahasiswa di Prodi Pendidikan Tata Boga yang berjumlah 97 orang. Terdiri dari 28 orang angkatan 2007, 20 orang angkatan 2008, dan 49 orang angkatan 2009.

Sugiyono (2009: 118) mendefinisikan sampel sebagai :

Bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2010: 82) bahwa, "*Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional". Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu angkatan 2007, angkatan 2008, dan angkatan 2009.

Jumlah sampel total ditentukan melalui Rumus Taro Yaname, hal ini mengacu pada pendapat Riduwan dan Engkos (2011: 44) bahwa “teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yaname apabila populasi sudah diketahui”. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

dimana: n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan

Presisi yang ditetapkan 10%, maka :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{97}{(97)(0.1)^2+1} = \frac{97}{1,97} = 49,2 \approx 49 \text{ orang.}$$

Jumlah sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi

$$\text{proportional : } n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

dimana : n_i = Jumlah sampel menurut stratum
 n = Jumlah sampel seluruhnya
 N_i = Jumlah populasi menurut stratum
 N = Jumlah populasi seluruhnya

Maka jumlah sampel angkatan 2007, 2008, dan 2009 :

$$\text{Angkatan 2007 : } n_{2007} = \frac{28}{97} \cdot 49 = 14,1 \approx 14 \text{ orang.}$$

$$\text{Angkatan 2008 : } n_{2008} = \frac{20}{97} \cdot 49 = 10,1 \approx 10 \text{ orang.}$$

$$\text{Angkatan 2009 : } n_{2009} = \frac{49}{97} \cdot 49 = 24,7 \approx 25 \text{ orang.}$$

Penentuan sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap angkatan sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan antara suatu variabel dengan variabel lain. Peneliti hanya merumuskan masalah secara deskriptif yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri mengenai penerapan hasil belajar Kimia Makanan pada pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa angket kepada responden. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan hasil belajar Kimia Makanan pada pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006: 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan Pada Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”.

Analisis data yang digunakan yaitu statistik inferensial atau probabilitas, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009: 209) bahwa “Statistik probabilitas adalah teknik statistik untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan antara pembaca dan penulis sebagai peneliti dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan Pada Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”. Definisi operasional dalam judul penelitian adalah :

1. Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan

- a. Penerapan menurut Yuliawati (2004: 60) merupakan “Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkrit, nyata, atau baru”.
- b. Hasil Belajar menurut Sudjana (2010: 3) merupakan “Perubahan tingkah laku, yang mencakup kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor”.

- c. Kimia Makanan menurut Karpin dan Mahmudatussa'adah (2008:1) merupakan “Mata kuliah dasar bidang boga yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Boga”.

Pengertian penerapan hasil belajar kimia makanan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Yuliatwati (2004: 60), Sudjana (2010: 3), dan Karpin dan Mahmudatussa'adah (2008: 1) adalah kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami dari mata kuliah dasar bidang boga meliputi Kognitif, Afektif, dan Psikomotor kedalam situasi yang nyata.

2. Pemilihan Makanan Jajanan

- a. Pemilihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1003) adalah “Menentukan salah satu dari beberapa yang ditawarkan”.
- b. Makanan Jajanan menurut Persatuan Ahli Gizi Indonesia (2009: 144), yaitu:

Makanan dan minuman yang diproduksi pengusaha sektor informal dengan modal kecil, dijajakan dan siap dikonsumsi di tempat-tempat keramaian, sepanjang jalan, pemukiman, dengan cara berkeliling, menetap, atau kombinasi kedua cara tersebut. Makanan jajanan dapat berupa makanan utama atau selingan.

Pengertian pemilihan makanan jajanan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1003) dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia (2009: 144) adalah menentukan salah satu dari beberapa yang ditawarkan berupa makanan dan minuman yang dijajakan dan siap dikonsumsi di tempat-tempat keramaian, sepanjang jalan, pemukiman, dengan cara berkeliling, menetap, atau kombinasi kedua cara tersebut. Makanan jajanan dapat berupa makanan utama atau selingan.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010: 148) mendefinisikan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berupa pilihan ganda, Arikunto (2006: 151) berpendapat bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui”.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan hasil belajar Kimia Makanan pada pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2009: 193) mengemukakan bahwa “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2009:199) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa yang termasuk ke dalam sampel penelitian, yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan hasil belajar Kimia Makanan pada pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

G. Analisis Data

Sugiyono (2010: 207) mengemukakan bahwa “Pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul”. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari :

1) Verifikasi Data

Kuesioner dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban kuesioner.

2) Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban tersebut.

3) Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam kuesioner yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap kuesioner berbeda. Ali (1985: 184) mengemukakan bahwa rumus untuk menghitung persentase, yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

dimana : % : Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 n : Nilai yang diperoleh
 N : Jumlah seluruh nilai
 100 : Bilangan tetap

4) Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini adalah merujuk pada pendapat Djamarah dan Zain (1997:121), yang penulis sarikan sebagai berikut :

86% - 100%	: Baik sekali
66% - 85%	: Baik
50% - 65%	: Cukup
31% - 49%	: Kurang
0% - 30%	: Sangat kurang

